

SEJARAH PERKEMBANGAN SOSIOLOGI



Hasrul Harahap, SS., SH., M.Hum

Dosen Universitas Jakarta

Senin, 17 Maret 2025



Sejarah Perkembangan Sosiologi

Tiga Tahap Perkembangan Ilmu Sosiologi

- Sosiologi sebelum Auguste Comte
- Sosiologi Auguste Comte
- Sosiologi sesudah Auguste Comte

Agus Comte adalah orang yg pertama kali mengkaji sosiologi berdasarkan ruang lingkup ilmu Sosiologi berdasarkan tahap perkembangan masyarakat.



Sosiologi sebelum Comte

- Sosiologi Plato (347-423 SM)
 - Mengkaji tentang hubungan masyarakat dgn Negara
 - Masyarakat merupakan refleksi dari manusia perorangan yg harus dilindungi oleh Negara
 - Masyarakat adalah lembaga fungsional organis.
- Sosiologi Aristoteles (384-322 SM)
 - Melanjutkan analisis Plato, bahwa masyarakat dilindungi oleh Negara . Karena masyarakat mengandung basis moral.

- Sosiologi abad pertengahan, Filsafat Arab Ibnu Khaldun (1332-1406):
 - Stabilitas Negara tergantung keseimbangan hidup masyarakat
 - Negara kuat karena Solidaritas masyarakat didalamnya Kuat

- Sosiologi zaman *Renaissance*, N. Machiavelli (1200-1600):
 - Mengkaji kekuasaan (politik)
 - Masyarakat atau Negara u/ mendapatkan kekuasaan harus menggunakan segala cara
 - Masyarakat dalam politik tidak ada moral
 - Negara dalam politik tidak ada aturan
 - Melalui power yg dimiliki, Negara selalu berkuasa atas masyarakat (otoriter)



- Abad ke 17, Hobbes (1588-1679):
 - Mengkaji stabilitas masyarakat dan Negara melalui perjanjian
 - Manusia selalu saling berkelahi
 - Manusia (masy) perlu diatur oleh negara melalui kontrak sosial
 - Dengan kontrak sosial masyarakat dapat berfungsi sebagaimana mestinya
 - Dengan kontrak sosial negara memiliki kewenangan untuk mengatur masy
 - Merasa memiliki wewenang, Negara menjadi OTORITER.



Abad ke 18, John Locke (1632-1740):

- Melanjutkan analisa Tomas Hobbes, Kontrak Sosial (Namun ada perubahan)
- Masy berhak merubah kontrak sosial jika pemegang kewenangan dianggap gagal/merugikan masy
- Masy memiliki hak- hak laten yg harus dihormati oleh pemegang kewenangan
- Proses pengambilan keputusan harus demokratis



Sosiologi Auguste Comte (1798-1857)

- Orang yg pertama kali yg membedakan antara ruang lingkup kajian sosiologi dengan ruang lingkup ilmu- ilmu pengetahuan lainnya.
- Ada 3 tahap perkembangan ilmu pengetahuan:
 - Tahap teologis (mempercayai kekuatan tuhan, roh, dan dewa-dewa)
 - Tahap metafisik (mempercayai kekuatan alam tanpa pembuktian ilmiah)
 - Tahap positif (tahap rasional)
- Sosiologi merupakan studi positif tentang hukum2 dasar dari gejala-gejala sosial
- Comte membedakan antara sosiologi statis dan sosiologi dinamis.



Sosiologi statis (Comte)

- Belajar tentang hubungan antar masyarakat
- Gejala sosial saling berkaitan
- Mempelajari sosiologi harus mencakup segala yang terkait dengan kehidupan masyarakat (ekonomi, politik, keluarga, budaya, norma dan sosial, pembangunan,dll)

Sosiologi dinamis (Comte)

Sosiologi yang terkait dengan pembangunan dan perubahan sosial.



Teori–Teori Sosiologi sesudah Comte

- Teori- teori sosiologi sesudah comte dikaji sesuai dengan bidang (mazhab) yang dituju:
 - Mazhab Geografi dan lingkungan
 - Mazhab organis
 - Mazhab formil
 - Mazhab Psikologi
 - Mazhab ekonomi
 - Mazhab hukum



Mazhab Geografi dan lingkungan

- Mazhab ini dipopulerkan oleh Buckle dari Inggris (1821) dan Le Play dari Perancis
- Ada pengaruh keadaan alam terhadap manusia (Bukle)
- Semakin teratur siklus alam maka semakin teratur kehidupan manusia (Bukle)
- Karakter manusia ditentukan oleh keadaan lingkungan yang ditempati (Play)



Mazhab Organik dan Evolusioner

- Mazhab ini mempelajari kehidupan masyarakat dikaitkan dengan organisme manusia (pendekatan biologis)
- Mazhab ini berkembang menjadi teori sosiologi fungsional yang dikembangkan oleh Herbert Spencer (1820-1903)
- Struktur masyarakat yg terkecil hingga yg besar masing2 memiliki fungsi yg berbeda2
- Fungsi yg berbeda2 tersebut saling mengisi dalam menciptakan keseimbangan sosial.



Mazhab Formil

- Mazhab ini dikembangkan oleh Simmle (1858-1918)
- Seseorang dalam sosialisasi harus menjadi warga masyarakat (terlembaga)
- Tanpa menjadi warga masyarakat tidak mungkin terjadi interaksi sosial
- Dalam hidup bermasyarakat, individu paham akan tugas dan perannya.



Mazhab Psikologi

- Mazhab ini berawal di Prancis yang dikembangkan oleh Gabriel Tarde (1843-1904)
- Proses interaksi sosial (masyarakat) didasarkan pada keinginan dan kepercayaan.
- Pilihan individu dipengaruhi oleh perilaku sosial yang dimiliki (mis: pilihan politik, pilihan organisasi, dll)
- Biasanya perilaku sosial tergantung lingkungan sekitar.



Mazhab Ekonomi

- Mazhab ini dipelopori oleh tokoh terkenal dan kontroversial, Karl Marx (1818-1883) yg berhayal lahirnya masy tanpa kelas (keadilan sosial)
- Selama masyarakat hidup berdasarkan kelas selama itupula terjadi ketidak adilan
- Masyarakat dalam kelas selalu dikuasai olh Pengusaha dan Penguasa
- Dan selalu terjadi pertikaian (konflik)
- Pertikaian akan hilang ketika dibawah kekuasaan kelas masyarakat kecil (proletar)
- Dan lahirlah masyarakat tanpa kelas



Mazhab Hukum

- Mazhab ini dikembangkan oleh Durkheim
- Agar masyarakat dapat hidup teratur perlu ada hukum
- Seseorang yang melanggar hukum akan dikenai sanksi.
- Berat ringanya sanksi tergantung dari sifat pelanggaran.

